

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASH CARD* TERHADAP  
PENGETAHUAN TANDA DAN GEJALA SYOK KARDIOGENIK PADA  
MAHASISWA KEPERAWATAN UNITRI MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
DESGODLES SAMUEL NDAPA WUNGA  
2018610081**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Media yang diberikan dalam hal pembelajarannya terkait flashcardnya mampu memberikan peningkatan akan pengetahuan mahasiswa tentang tanda dan gejalanya dalam hal syok kardiogenik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang. *pre eksperimen* dengan *one group pre-post test design* sebagai desain penelitian. Jumlah populasi seluruh mahasiswa keperawatan unitri angkatan 2020-2021 dengan teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 27 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar *test*. Analisa data menggunakan uji *marginal homogeneity* dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kardiogenik pada kategori kurang (59,3%) sebelum diberikan media pembelajaran *flash card*, sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kardiogenik pada kategori baik (55,6%) sesudah diberikan media pembelajaran *flash card* dan ada pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang dengan nilai  $p = 0,000$ . Media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang tanda dan gejala syok kardiogenik

***Kata Kunci : Flash Card, Media Pembelajaran, Pengetahuan, Tanda Dan Gejala Syok Kardiogenik***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Syok dalam hal kardiogenik sebagai kondisi yang telah terjadinya hipoksia pada jaringan yang telah diakibatkannya mulai menurunnya curah dalam hal ini jantung dan infark miokard akut yang memerlukan penanganan segera (Asikin *et al*, 2016). Tenaga medis maupun mahasiswa keperawatan memerlukan pengetahuan sebagai dominan yang sangat penting dalam membentuk kemampuan menganalisis tanda dan gejala kasus syok kardiogenik (Hardisman, 2014). Namun faktanya masih ditemukan medis yang pengetahuan tentang syok kategori cukup (Millizia, dkk. 2023). Menurut penelitian Sasra (2015) menjelaskan bahwa sebagian besar perawat melakukan penanganan pada pasien resiko terjadinya syok tidak tepat waktu. Dampak dari kurangnya pengetahuan tentang kemampuan dalam menganalisis tanda dan gejala kasus syok dapat mengakibatkan kematian (Marvitra & Halimuddin, 2018). Dengan memberikan media pembelajaran seperti *leaflet*, poster dan video sudah sering digunakan namun ditemukan kelemahan dalam penggunaan, begitu juga dengan *flash card* yang memiliki kelemahan namun disisi lain juga memiliki keunggulan sebagai mudahnya untuk dibawa dan praktis dan juga gampang untuk diingat termasuk menyenangkan (Maryanto, dkk. 2018), sehingga dengan pemberian media *flash card* mengenai kasus syok kardiogenik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam tanda dan gejala syok kardiogenik.

Menurut data dari *World Health Organization* jumlah kasus syok kardiogenik sebanyak 1,5 dengan penyebab yang berbeda-beda (WHO, 2019). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) kasus syok kardiogenik sebanyak 50.993 kasus. Jumlah kasus syok di Jawa Timur pada tahun 2020 sebanyak 8.567 dengan penyebab yang berbeda-beda (Dinkes Jatim, 2020). Di Kota Malang sendiri memiliki kasus sebanyak 515 kasus syok pada bulan Januari hingga Maret dengan persentase kematian 0,78% (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2021).

Kurangnya pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kardiogenik ini disebabkan oleh banyaknya faktor baik dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah bagaimana seorang mahasiswa perawat tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kasus syok, sedangkan untuk faktor eksternal seperti fasilitas yang mendukung, tingkat kerumitan materi dan praktik dalam melakukan penanganan syok kardiogenik, dari kedua faktor inilah yang menjadikan mahasiswa perawat kurang memahami tentang penanganan syok, meski sudah dilakukan pembelajaran melalui kuliah dan praktikum. Sebagai seorang mahasiswa perawat yang telah diharuskan mempunyai dan juga mengenal yang namanya kemampuan termasuk kecakapan bertujuan penanganan akan kondisi pada setiap tempat ataupun ruangan dalam hal kondisi pasien (Kakunsi, 2015). Penelitian Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa hasilnya dalam penilaian memberikan petunjuk pada responden telah mempunyai pengetahuannya yang terbilang cukup terkait syok. Penelitian Agung (2020) juga menjelaskan tentang kemampuan dalam menganalisa kasus syok yang kurang.

Dampak dari kurangnya pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik akan berdampak pada diri sendiri dan kerugian orang lain. Apabila seorang mahasiswa perawat kurang memahami tanda dan gejala kasus syok kardiogenik akan membahayakan pasien syok, karena penanganan syok yang kurang tepat. Syok dalam hal hipovolemik jika tidak dilakukan penanganan yang terbilang cepat nantinya memberikan dampak bahwa rusaknya secara permanen dan juga kematian. Diperlukan pengetahuan yang terbilang baik terkait syoknya termasuk penanganan yang bertujuan penghindaran akan kerusakan dalam hal organ yang berkelanjutan (Danasantoso, 2016).

Peningkatan akan pengetahuan pada mahasiswa keperawatan dalam kemampuan menganalisis tanda dan gejala kasus syok kardiogenik maka perlu dilakukan pemberian informasi melalui media *flashcard*. *Flash card* sebagai kartu melalui kedua sisi dan satu dari sisi tersebut terdapat tulisan kata dan sisi yang satunya lagi terdapat gambar yang berkesesuaian dengan kata tersebut dan fungsinya yang terbilang utama bertujuan memberikan latihan kekuatan ingatan pada anak pada kata yang telah dipelajarinya (Febriyanto dan Umroh, 2019). Menurut Noviana (2020) *flashcard* ini mempunyai kelebihan sebagai kemudahannya jika dibawa termasuk cara pembuatannya juga mudah dalam hal media pada flash cardnya beserta cara digunakannya dan flash cardnya juga memberikan kemudahan yang bertujuan pada peserta yang dididik untuk menambah daya ingatnya dan juga tidak sulit untuk diingatnya termasuk pesan yang disajikannya untuk semua kartu termasuk memberikan suasana hati senang dalam hal penanganannya yang dapat dilakukannya melalui permainan seperti

dengan cara yang berlomba untuk melakukan pencarian akan benda termasuk nama yang terkhusus dari flash cardnya yang telah disimpan dengan cara acak.

Sesuai studi pendahuluannya yang sudah dilakukan peneliti tanggal 06 bulan maret 2023 pada mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang. Hasil wawancara pada 10 mahasiswa menyatakan kurang memahami tentang tanda dan gejala syok kardiogenik dan kurang memahami yang dijelaskan oleh Dosen dan kurangnya praktek langsung. Hasil observasi langsung pada hasil nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mendapatkan nilai dibawah nilai rata-rata atau KKM serta sebesar 29,8% peserta yang menjawab dengan benar manifestasi klinis pada kasus syok kardiogenik. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang sebelum diberikan media pembelajaran *flash card*
2. Mengidentifikasi pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang sesudah diberikan media pembelajaran *flash card*
3. Menganalisis pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dijadikan bentuk landasan perolehan informasinya yang terbilang penting pada flascardnya terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan bertujuan memudahkan kepada mahasiswa bahwa betapa pentingnya pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa melalui *flash card*.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa melalui *flash card*

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam membahas materi tentang syok kardiogenik



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung (2020) Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Tatalaksana Syok Hipovolemik Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Di Rs Dr. Sumantri Parepare
- Anggraeni, P & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol.6, No.2, Oktober 2018.
- Aprilia, Veni & Ramlan. 2019. "Deskripsi Kemampuan Berpikir Analitis Materi Bangun Datar Segiempat Pada Siswa SMP," dalam Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika
- Asikin, M. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta : Erlangga.
- Buku Modul pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support*. 2021. Hal 54-64. *Smart Emergency Service Indonesia*.
- Besmaya & Laksono (2022). *Manajemen Syok Kardiogenik: Suatu Panduan Singkat*. <https://journal-medical.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/334/139>
- Dinkes Jatim. 2020. Kasus hipovolemia. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjM3Ni2he78AhUpV2wGHWL9AxUQFnoECBYQAQ&url=https%3A%2F%2Fdinkes.jatimprov.go.id%2Fuserfile%2Fdokumen%2FPROFIL%2520KESEHATAN%25202020.pdf&usg=AOvVaw1KUP0rnc-xf7-0QIk-71bD>
- Dinkes Kota Malang. 2021. Kasus syok. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiEg\\_TThe78AhU6XWwGHdSQAIAQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fdinkes.malangkota.go.id%2Fwp-content%2Fuploads%2Fsites%2F104%2F2022%2F08%2FProfilkes-2021.pdf&usg=AOvVaw1U10nJZtbIWqai95hpE-C](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiEg_TThe78AhU6XWwGHdSQAIAQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fdinkes.malangkota.go.id%2Fwp-content%2Fuploads%2Fsites%2F104%2F2022%2F08%2FProfilkes-2021.pdf&usg=AOvVaw1U10nJZtbIWqai95hpE-C)
- Febriyanto, B. & A. Y. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108–116
- Fitriani, et. al.. 2021. Kualitas LKPD Elektronik Konsep Ekosistem Jenjang SMA Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Al-Tarbiyah*. 31 (2): 131-138
- Ganesha, H. (2016). Hypovolemic Shock. *Critical Care Medicine: Principles of Diagnosis and Management in the Adult*, 2016 (1602511171), 485–520. <https://doi.org/10.1016/B978-032304841-5.50029-7>
- Hammond, B. B., & Zimmermann, P. G. (2017). *Sheehy's Emergency and Disaster Nursing - 1st Indonesian Edition* (A. Kurniati, S. Theresia, & Y. Trisyani, Eds.). Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Sheehy\\_s\\_Emergency\\_and\\_Disaster\\_Nursing/sez3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Sheehy_s_Emergency_and_Disaster_Nursing/sez3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)

- Handoko, T. Hani. 2013. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hardisman. 2014. Gawat Darurat Medis Praktis. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Kakunsi, Maykel Killing, Deetje Supit, (2015). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penanganan Pasien Syok Hipovolemik Di Ugd Rsud Pohuwato. Vol. 5 (3)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. Riskesdas, 52. Retrieved from [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil\\_Riskesdas\\_2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf)
- Mihardjo, Wibowo Yusak, 2016, 'Evaluasi Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional Ditinjau Dari Data Warehouse Tarip Rumah Sakit dan Tarip Indonesian-Case Based Groups' Magister Manajemen UAJY, 7-11. <http://e-journal.uajy.ac.id/7923/3/MM201877.pdf>
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). MANFAAT SERTA KENDALA MENERAPKAN FLASHCARD PADA PELAJARAN MEMBACA PERMULAAN. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210-228. <https://doi.org/10.51212/jdp.v11i3.892>
- Noviana Ulfa. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Early Childhood Education*. 1(1): halaman 38- 41
- Rahmawati, I., Dilaruri, A., Sulastyawati, & Supono. (2021). The Role of Passive legs Raising Position in Hypovolemic Shock: A Case Report and Review of the Literature. *Journal Of Nursing Practice*, 4(2), 177–184. <https://doi.org/10.30994/jnp.v4i2.130>
- Sasra. 2015. Hubungan Waktu Tanggap Perawat Dalam Penanganan Pasien Fraktur Terbuka Dengan Resiko Terjadinya Syok Hipovolemik Di Igd Rsud Dr Achmad Mochtar Bukittinggi. <http://repo.stikesperintis.ac.id/505/1/47%20NOVA%20ERLINA%20SASRA.pdf>
- Slamat. 2020. PENGETAHUAN PERAWAT DALAM TANDA DAN GEJALA SYOK DI INSTALASI GAWAT DARURAT. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/6332ad2db448fa761842ee2f1e7e37ac.pdf>
- Standl, T. et al. (2018) 'Nomenklatur, Definition und Differenzierung der Schockformen', *Deutsches Arzteblatt International*, 115(45), pp. 757–767. doi: 10.3238/arztebl.2018.0757
- World Health Organisation.(2019) sepsis penyebab salah satu penyebab syok. <https://www.who.int/activities/improving-the-prevention-diagnosis-and-clinical-management-of-sepsis>